

Pola Pemanfaatan Ruang Pesisir Sungai Kawasan Timbau Kabupaten Kutai Kartanegara

Ema Dwi Arsita¹ dan Muhammad Satya Adhitama²

¹ Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: arsita.dema@gmail.com

ABSTRAK

Kawasan Timbau merupakan kawasan yang berada di pesisir sungai Mahakam tepatnya di Kabupaten Kutai Kartanegara. Kawasan Timbau menjadi pusat kegiatan dan pariwisata yang memanfaatkan pesisir sungai Mahakam. Pemanfaatan ruang yang tidak merata pada Kawasan Timbau di sebabkan kurangnya fasilitas untuk mewadahi aktivitas seperti tidak ditemukan adanya teduhan sehingga memanfaatkan vegetasi pohon, selain itu area parkir yang kurang optimal karena dimanfaatkan PKL untuk berdagang. Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan Pola Pemanfaatan Ruang Pesisir Sungai Kawasan Timbau Kabupaten Kutai Kartanegara. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pendekatan behavioral mapping yang digambarkan dalam sketsa atau pemetaan semua aktivitas sehingga dapat terlihat pola yang dihasilkan. Hasil penelitian yang ditemukan adalah segmen 1 memiliki intensitas tinggi dengan aktivitas membentuk pola linier dan aktivitas makan membentuk pola cluster mengikuti titik parkir adanya pedagang, segmen 1 lebih ramai karena memanfaatkan teduhan vegetasi dengan tajuk pohon yang rindang. Sedangkan segmen 2 memiliki intensitas sedang dengan aktivitas secara keseluruhan membentuk pola linier dan aktivitas makan yang ditemukan membentuk pola cluster mengikuti titik area parkir, dan aktivitas bersantai mengikuti area vegetasi.

Kata kunci: Pola Pemanfaatan, Pola Aktivitas, Pesisir Sungai

ABSTRACT

The Timbau area is an area on Waterfront Mahakam river, precisely in Kutai Kartanegara Regency. The Timbau area is the center of activities and tourism that take advantage of the Waterfront Mahakam river. The uneven use of space in the Timbau area is due to a lack of facilities to accommodate activities such as no shade being found so that it takes advantage of tree vegetation, besides that the parking area is not optimal because it is used by street vendors for trading. The purpose of this research is to formulate the Spatial Utilization Pattern of the Timbau Waterfront in Kutai Kartanegara Regency. The research method used is qualitative, with a behavioral mapping approach depicted in a sketch or mapping of all activities so that the resulting patterns can be seen. The results found that segment 1 has high intensity with activity forming a linear pattern and eating activity forming a cluster pattern following the parking point of the traders, segment 1 is more crowded because it utilizes the shade of vegetation with shady tree canopy. While segment 2 has moderate intensity with the overall activity forming a linear pattern and eating activities which are found to form a cluster pattern following the parking area points, and leisure activities following the vegetation area.

Keywords: Utilization Pattern, Activity Pattern, Waterfront